

IMPLEMENTASI METODE *DRILL AND PRACTICE* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH KHAIRUL FALAH BUNGBARUH KADUR PAMEKASAN

Jamilatul Maghfirah¹, Atnawi²

Universitas Islam Madura

jamilafira10@gmail.com¹, atnawi@uim.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian siswa belum mampu memahami isi kandungan ayat dan hadits serta mengalami kesulitan dalam menjawab soal evaluasi. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga menyebabkan rendahnya antusiasme dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Padahal, pembelajaran Al-Qur'an Hadits memerlukan latihan yang berulang untuk meningkatkan keterampilan membaca, menghafal, dan memahami materi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta untuk menggambarkan adanya perubahan positif dalam pemahaman partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Adapun fokus penelitian ini terbagi menjadi dua hal pokok, yaitu: Pertama, Bagaimanakah implementasi metode Drill and Practice dalam peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan; dan Kedua, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran tersebut dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mana hasil penelitian yang diperoleh berupa data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data secara sistematis, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Drill and Practice efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini tercermin dari meningkatnya kemampuan siswa baik dalam menghafal, memahami, dan menguasai materi Al-qur'an Hadits melalui latihan yang dilakukan secara berulang dan terarah. Adapun faktor pendukung keberhasilan penerapan metode ini adalah motivasi belajar siswa yang tinggi, kesiapan dan kreativitas guru, serta lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan formal, keadaan siswa yang kelelahan ataupun mengantuk bahkan ngobrol sendiri saat pembelajaran berlangsung. Temuan ini diharapkan menjadi masukan bagi guru maupun calon guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai agar hasil belajar siswa semakin meningkat.

Kata Kunci: Drill And Practice, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, perkembangan teknologi pendidikan sangat pesat. Berbagai perangkat pendidikan yang modern turut mendukung proses belajar mengajar, baik di sekolah maupun di rumah sebagai awal pendidikan anak sejak dini. Sehingga pemerintah perlu mendorong kebijakan yang sifatnya populis, sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan yang mampu memunculkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mampu berkompetisi ditengah persaingan diberbagai kehidupan manusia. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَرْفَعُ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَٱلَّذِينَ هُتِفُواْ ٱلْعِلْمَ ٱلْمَجَٱدِلَةِ ١١

Artinya "niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat" (QS. Al-Mujadalah 58/11).¹

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan seluruh potensi dirinya. Tujuan pendidikan nasional sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan Islam di madrasah, tujuan tersebut diwujudkan melalui pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang berfungsi sebagai dasar pembentukan karakter religius siswa.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki peran strategis karena di dalamnya terkandung nilai-nilai fundamental ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, menghafal ayat dan hadits pilihan, memahami kandungan maknanya, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Namun demikian, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa kesulitan memahami materi dan kurang termotivasi dalam belajar. Menurut Slameto, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti minat dan motivasi, maupun faktor eksternal seperti metode mengajar guru.² Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Permasalahan pertama adalah masih adanya sebagian siswa yang belum memahami materi Al-Qur'an Hadits secara optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan ayat dan hadits, kesulitan dalam menjawab soal evaluasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya efektif dalam membantu siswa memahami materi.

Permasalahan kedua adalah metode pembelajaran yang digunakan guru masih kurang maksimal sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran cenderung berlangsung secara konvensional dengan metode ceramah yang dominan. Siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi tanpa adanya latihan yang cukup dan berkelanjutan. Akibatnya, siswa mudah merasa bosan, kurang aktif bertanya, dan tidak menunjukkan partisipasi yang optimal dalam pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.³ Artinya, apabila pengalaman belajar yang diberikan kurang melibatkan siswa secara aktif dan tidak memberikan kesempatan latihan yang memadai, maka hasil belajar yang dicapai juga kurang maksimal. Hal ini sejalan dengan kondisi yang terjadi di lapangan, di mana sebagian siswa masih belum memahami materi dengan baik.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada dasarnya memerlukan pembiasaan dan latihan yang berulang, khususnya dalam aspek membaca dan menghafal. Tanpa latihan yang intensif, siswa akan kesulitan menguasai materi secara mendalam. Dalam teori behavioristik yang dikemukakan oleh B.F. Skinner, pengulangan (reinforcement) memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan dan meningkatkan penguasaan keterampilan.⁴ Semakin sering suatu materi dilatih, semakin kuat pula daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Salah satu metode yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode drill and practice. Metode ini menekankan pada latihan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa. Menurut Wina Sanjaya, metode

drill adalah metode pembelajaran yang memberikan latihan secara terus-menerus agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi.⁵

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits, metode ini dapat diterapkan melalui latihan membaca ayat secara bergiliran, pengulangan hafalan, serta latihan soal pemahaman secara rutin. Penerapan metode drill and practice di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sekaligus menumbuhkan antusiasme belajar.

Melalui latihan yang terstruktur dan konsisten, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Latihan yang dilakukan secara berulang akan membantu siswa memperkuat ingatan dan meningkatkan rasa percaya diri dalam membaca maupun menjelaskan materi.

Selain itu, metode drill and practice juga memungkinkan guru memberikan umpan balik secara langsung terhadap kesalahan siswa. Dengan adanya koreksi dan penguatan secara terus-menerus, siswa dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas belajarnya. Hal ini penting karena pembelajaran Al-Qur'an Hadits menuntut ketepatan dalam membaca dan memahami teks.

Meskipun metode drill and practice memiliki kelebihan, implementasinya tetap memerlukan perencanaan yang matang agar tidak menimbulkan kejenuhan. Guru perlu mengemas latihan secara variatif dan menarik agar siswa tetap antusias. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi metode drill and practice dilakukan serta sejauh mana metode tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan rendahnya pemahaman sebagian siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits serta kurang maksimalnya metode pembelajaran yang digunakan guru menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode drill and practice dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan metode pembelajaran serta kontribusi praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan adalah cara yang digunakan untuk mengadakan penelitian.²⁴ Pendekatan menggunakan deskriptif kualitatif, yang hasilnya merupakan data deskriptif melalui pengumpulan fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrument dari peneliti sendiri.²⁵

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu lebih menyajikan rincian, menyajikan dari ringkasan, dan bukan evaluasi. Tujuan dari Penelitian deskriptif yaitu membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak.²⁶

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif menekankan analisis proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitifitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.²⁷

Menurut David Wiliams dalam buku Andi Prastowo mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah.²⁸

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskripsi yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistik, nyata, kekinian, karena penelitian ini terdiri dari membuat uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenome yang akan dipelajari.

Berdasarkan metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, maka fokus penelitian yang dijadikan sasaran adalah Implementasi Metode Drill and practice Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan diatas mengenai penggunaan Metode Drill and Practice Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Khairul falah Bungbaruh Kadur Pamekasan yang dikaitkan dengan teori-teori yang ada pada kajian pustaka yang ada di bab sebelumnya. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka yang dapat peneliti uraikan adalah sebagai berikut:

Implementasi Metode Drill And Practice Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan

Metode adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam penelitian, pembelajaran, maupun pemecahan masalah. Metode membantu seseorang agar pekerjaan yang dilakukan lebih terarah, terstruktur, dan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.³⁷

Dalam penelitian, metode diartikan sebagai prosedur ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.³⁸

Adapun dalam kegiatan pembelajaran metode merupakan alat untuk mencapai tujuan, metode mengajar merupakan alat untuk menggerakkan pelajar atau dapat diartikan sebagai cara yang depergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada dasar berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar dengan baik. Metode juga merupakan cara, teknik yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran. Metode dapat berupa pendekatan dan strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi yang mendukung tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar dikenal banyak metode yang setiap metode mempunyai keunggulan disamping ada kelemahannya. Oleh karena itu pemilihan metode dalam proses pelaksanaannya, kondisi anak beserta keadaan lingkungan tempat belajar, serta kesesuaiannya dengan tujuan dan materi pelajaran.³⁹

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima

pengalaman belajar, yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar menunjukkan perubahan perilaku atau peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.⁴⁰

Sedangkan pengertian dari tujuan pembelajaran itu sendiri merupakan sikap yang akan meraih suatu kompetensi yang telah direncanakan, sikap yang dimaksud adalah fakta yang abstrak maupun konkret. Guru yang profesional dituntut untuk menguasai teknik penyampaian materi yang baru digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu metode pembelajaran dalam kelas. Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh siswa. Cara yang ditempuh guru dan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran dilihat dari sudut proses pembelajaran.⁴¹

Guru harus memahami betul pelaksanaan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Karena dengan menguasai metode pembelajaran, guru akan merasakan adanya kemudahan dalam pentransferan ilmu berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat.⁴²

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa penerapan metode pembelajaran Drill and Practice dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan sudah dapat dikategorikan baik, sebab Bapak Habib selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah mempraktekkan atau menerapkan metode Drill and Practice pada saat kegiatan pembelajaran, dan sedikit demi sedikit mulai ada peningkatan hasil belajar dan siswa juga lebih mudah dalam memahami materi. Guru dituntut tidak hanya mengajar namun juga harus mendidik, mendidik berarti memberi bimbingan pada anak agar potensi yang dimilikinya berkembang seoptimal mungkin dan dapat meneruskan serta mengembangkan nilai-nilai hidup.⁴³

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan mengenai penerapan metode Drill and Practice pada mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui pernyataan beliau tersebut dalam hasil petikan wawancaranya menyatakan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Khairul falah ketika diterapkan metode Drill and Practice, menurutnya sudah baik yang dikarenakan adanya guru yang sudah faham terhadap metode tersebut (Professional) dan adanya sarana prasarana yang lengkap.⁴⁴

Agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat dicapai dengan maksimal, maka guru dituntut untuk mengetahui berbagai metode atau model pembelajaran yang bervariasi, karena dengan pengetahuan yang umum mengenai sifat dari berbagai model atau metode seorang guru akan lebih sesuai dalam situasi dan kondisi pengajaran tertentu.⁴⁵

Pengetahuan mengenai berbagai metode pembelajaran sangat penting dimiliki seorang guru, karena setiap metode memiliki karakteristik, kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Dengan memahami hal tersebut, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa, tujuan pembelajaran, materi yang akan di ajarkan, serta situasi kelas yang dihadapi. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, sebab metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menentukan efektif atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya cukup menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus memahami bagaimana cara menyampaikan materi tersebut agar mudah diterima oleh peserta didik. Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana yang belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa.⁴⁶

Termasuk didalam objek penelitian ini yaitu kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Drill and Practice pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah

Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan berjalan kondusif. Penerapan metode tersebut mampu memberikan dampak yang baik kepada siswa melalui latihan secara terus-menerus dan berulang. Dengan adanya pembiasaan tersebut, siswa menjadi lebih mudah memahami materi serta menumbuhkan kedisiplinan dan ketekunan dalam belajar. Selain itu, metode ini juga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi Al-Qur'an Hadits sehingga mampu di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian Penerapan metode Drill and Practice dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif,afektif, dan psikomotorik.⁴⁷

Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menerapkan metode Drill and Practice yaitu bapak Habib, yang menyatakan bahwa penerapan metode tersebut memberikan dampak yang sangat baik terhadap kemampuan siswa. Melalui latihan yang dilakukan secara berulang-ulang, siswa yang sebelumnya kurang percaya diri mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dalam ketepatan membaca ayat,kelancaran,maupun pemahaman isi kandungan Al-Qur'an Hadits.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap kepala sekolah, memberikan tanggapan yang sama-sama baik, dengan kata lain bahwa penerapan metode Drill and Practice pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajarannya pun bisa tercapai. Karena dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak akan lepas dari penggunaan metode yang sesuai pada proses pembelajaran. Dalam memilih metode, guru harus mampu menyesuaikan dengan tujuan maupun faktor-faktor lain yang akan dijadikan sebagai salah satu sistem kegiatan belajar mengajar. Karena antara metode pembelajaran dan tujuan pembelajaran mengandung relevansi yang ideal dan operasional dalam proses pembelajaran.⁴⁹

Oleh karena itu, metode pembelajaran menjadi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran, karena metode pembelajaran mempunyai fungsi sebagai alat perangsang dari luar sebagai pembangkit terhadap peserta didik. Pembelajaran yang telah diatur secara strategis lebih teratur. Pembelajaran lebih mungkin melibatkan banyak fasilitas kelas, sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, dengan adanya metode pembelajaran sumber daya akan dimanfaatkan secara optimal dan memungkinkan semua siswa didalam kelas ikut bergerak aktif dalam pembelajaran. Selain itu dengan metode pembelajaran, guru juga lebih strategis dalam mengambil keputusan-keputusan dengan memanfaatkan semua komponen yang berhubungan dengan pembelajaran untuk mendapatkan pembelajaran yang berjalan secara efektif dan efisien. Kelas yang dikelola dengan metode pembelajaran yang tepat dan diimplementasikan oleh guru yang baik pula akan sangat berbeda dengan kelas yang tidak dikelola dengan menggunakan metode pembelajaran. Keputusan-keputusan cenderung diambil secara mendadak. Peserta didik hanya menerima, diluar mereka menerima dengan baik atau tidak.⁵⁰

Guru sebagai pendamping di dalam kelas harusnya mendukung untuk menciptakan motivasi belajar pada siswa. Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah merancang sebuah metode pembelajaran untuk kelas yang sedang diajarkan. Usaha tersebut dilakukan untuk mencapai pembelajaran itu. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu metode pembelajaran. Tanpa guru bagaimanapun bagus dan idealnya suatu metode pembelajaran tidak mungkin bisa dialokasikan. Keberhasilan implementasi suatu metode tergantung kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Terlepas dari bagusny sebuah strategi pembelajaran yang telah disiapkan tentu tidak akan berguna jika memang tidak di

implementasikan oleh guru yang baik. Peran guru tidak dapat digantikan dalam melancarkan metode pembelajaran itu. Guru harus mampu menjalankan metode pembelajaran dengan baik sehingga tercapai hasil pembelajaran yang memuaskan.⁵¹

Dan sejauh ini berdasarkan yang peneliti amati di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan para guru telah menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi dan juga keadaan siswa, lingkungan, mata pelajaran maupun keadaan kelas seperti halnya yang dilakukan oleh Bapak Habib yang menerapkan metode pembelajaran Drill and Practice Dalam Peningkatan Hasil Belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Drill And Practice Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan

Implementasi metode Drill and Practice terbukti berjalan optimal dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Khairul falah Bungbaruh Kadur Pamekasan. Peningkatan hasil belajar melalui metode Drill and Practice ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang turut memengaruhinya, baik yang bersifat mendukung maupun menghambat. Data yang diperoleh peneliti menunjukkan adanya sejumlah aspek yang berkontribusi sebagai faktor pendukung maupun penghambat dalam penerapan metode Drill and Practice pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan.

a. Faktor Pendukung

1) Kreativitas Guru

Kreativitas guru juga termasuk dari sebuah faktor pendukung dari penggunaan metode Drill and Practice. Kreativitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang mencerminkan kelancaran berpikir, fleksibilitas dalam merespons berbagai situasi, serta kemampuan menghasilkan gagasan yang orisinal. Selain itu, kreativitas juga mencakup kemampuan untuk mengolaborasi, yaitu mengembangkan, memperkaya, dan memperinci suatu ide secara lebih mendalam.⁵²

Proses kreatif merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu yang bertujuan untuk melahirkan gagasan baru, atau lebih tepatnya, memilih alternatif solusi yang paling sesuai dalam konteks penyelesaian secara ilmiah.

Kreativitas memiliki keterkaitan yang erat dengan kemampuan berpikir, karena tanpa proses berpikir, sulit bagi seseorang untuk menjadi individu yang kreatif. Oleh karena itu, langkah pertama dalam mengembangkan kreativitas adalah melalui proses berpikir yang matang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan dalam mengoptimalkan dan mengembangkan potensi berpikir individu untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal, yang memiliki nilai keunikan serta daya tarik tersendiri. Kreativitas tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, tetapi juga berperan dalam mendorong siswa untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, bermakna, dan menyenangkan.

2) Arahan dan Bimbingan Guru

Arahan dan bimbingan guru merupakan proses sistematis dan berkelanjutan yang bertujuan membantu siswa mengenal diri, mengatasi masalah, mengembangkan potensi, dan mencapai keberhasilan belajar serta kehidupan yang lebih baik. Guru harus bersikap profesional, memahami karakter siswa, memberikan perhatian dan solusi, serta menjalin hubungan yang harmonis agar bimbingan dan arahan yang diberikan dapat berjalan optimal dan berdampak positif bagi perkembangan siswa

3) Penguasaan Materi Yang Baik Oleh Guru

Seorang pendidik dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan proses pembelajaran apabila ia memulai dengan langkah penting, yakni memahami secara mendalam dan menguasai secara menyeluruh materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Kemampuan ini menjadi landasan utama yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara optimal, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan penguasaan materi yang baik, guru akan lebih mudah dalam menyampaikan informasi, menjawab pertanyaan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan bermakna.

Penguasaan materi pembelajaran yang baik merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru. Meskipun demikian, belum terdapat standar yang pasti mengenai sejauh mana cakupan materi yang harus dikuasai. Dalam praktiknya, tingkat penguasaan materi oleh guru sering kali hanya dapat dirasakan atau dinilai secara subjektif, tanpa adanya ukuran yang mutlak. Hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor lain yang turut memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Kendati demikian, prinsip utamanya adalah bahwa guru yang memahami dengan baik materi yang akan disampaikan cenderung mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.⁵³

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi secara mendalam oleh seorang guru merupakan salah satu faktor pendukung dari metode Drill and Practice yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kompetensi ini berperan penting tidak hanya dalam mempermudah penyampaian materi ajar dan merespons pertanyaan dari peserta didik, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bermakna. Meskipun belum terdapat ukuran yang pasti mengenai sejauh mana materi harus dikuasai, penguasaan materi yang baik tetap menjadi aspek esensial yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik guna meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran di kelas.

4) Kondisi Lingkungan Belajar

Kondisi lingkungan belajar mencakup berbagai aspek fisik dan sosial yang memiliki pengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran, seperti ketersediaan ruang kelas, sarana prasarana pendukung, serta dinamika interaksi antar peserta didik. Lingkungan belajar yang kondusif berperan penting dalam mendukung peningkatan konsentrasi dan capaian hasil belajar siswa.

Lingkungan belajar yang optimal merupakan lingkungan yang mampu mendukung keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Lingkungan ini mencakup kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang ideal adalah lingkungan yang mampu memberikan tantangan dan rangsangan bagi peserta didik untuk aktif belajar, menciptakan rasa aman dan nyaman, serta membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁵⁴

Dengan demikian, kondisi lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas, khususnya saat diterapkannya metode Drill and Practice. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa sebagian besar siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran. Meskipun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dan cenderung berbicara sendiri, sehingga menimbulkan suasana kelas yang kurang kondusif. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya sebatas pada penyampaian materi dan pemberian bimbingan, tetapi juga mencakup upaya dalam menjaga ketertiban dan menciptakan suasana belajar yang mendukung.

b. Faktor Penghambat

Dalam penerapan metode Drill and Practice, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaannya. Salah satu kendala yang cukup menonjol adalah tingkat kedisiplinan siswa yang masih rendah. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang belum mampu menjaga ketertiban di dalam kelas, seperti berbicara sendiri saat kegiatan berlangsung, kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi, Kondisi ini tentu

menghambat terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efektif.

Di sisi lain, metode pembelajaran Drill and Practice juga memerlukan waktu yang cukup untuk diterapkan secara menyeluruh. Proses latihan yang dilakukan secara berulang, pemberian contoh bimbingan dari guru, serta evaluasi terhadap latihan siswa membutuhkan manajemen waktu yang baik agar seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal tanpa mengurangi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Dengan demikian, guru pengajar menerapkan metode pembelajaran yang efektif dalam menghadapi berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai secara optimal. Selain itu, bimbingan dan arahan yang diberikan oleh guru dengan telaten juga menjadi salah satu solusi penting dalam mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi siswa di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan salah satu sumber belajar siswa yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan jalannya proses belajar mengajar.⁵⁵

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas sesuai dengan analisis data yang penulis lakukan mengenai Implementasi Metode Drill and Practice Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

Implementasi Metode Drill And Practice Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa penerapan metode Drill and Practice dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan berjalan dengan baik dan efektif. Metode Drill and Practice dinilai mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar karena melalui latihan yang dilakukan secara berulang, siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, penerapannya juga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca ayat Al-Qur'an, menghafal Hadits, serta memahami isi materi pembelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Drill and Practice sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Metode ini memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan siswa.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Metode Drill And Practice Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan

Hasil wawancara di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah mengenai faktor pendukung meliputi, kemauan dan keingintahuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Semangat siswa dalam belajar dan penguasaan guru dalam mengelola kelas sehingga berjalan dengan kondusif. Sedangkan faktor penghambat dalam peningkatan hasil belajar AL-Qur'an Hadits menggunakan metode Drill and Practice adalah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan formal, keadaan siswa yang kelelahan ataupun ngantuk bahkan ngobrol sendiri saat pembelajaran berlangsung.

Saran

Di harapkan kepada pengelola lembaga pendidikan khususnya pada lembaga yang menjadi objek penelitian ini (Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan) agar selalu mengupayakan para tenaga pendidik (guru) untuk diberi semacam bimbingan dan arahan mengenai metode pembelajaran agar proses belajar mengajar bisa berjalan aktif dan siswa senang terhadap mata pelajaran yang disampaikan serta bisa memperbaiki segala bentuk kekurangan dan kelemahan baik sarana dan prasarana yang selama

ini jadi faktor pendukung dan penghambat bagi terealisasinya penerapan metode Drill and Practice dalam meningkatkan Hasil belajar.

Diharapkan pula kepada para guru khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di lembaga yang menjadi objek penelitian (Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan) agar senantiasa selalu menggunakan Metode Drill and Practice sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebab metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar sangat menentukan bagi kesuksesan belajar siswa, apakah siswa tetap semangat belajar secara maksimal atau sebaliknya.

Hal ini sangat bergantung pada guru yang bersangkutan dalam menerapkan metode pembelajaran yang mereka gunakan. Demikian penutup yang merupakan kesimpulan pembahasan penelitian sekaligus sebagai laporan peneliti, semoga bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi objek penelitian serta bagi pembaca pendidikan secara umum. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", Jurnal Ta'dib, 16 (1), 2011, h.125
- Ahmad Zuhri, Studi Al-Qur'an dan Tafsir (Jakarta: 2006), h. 76
- Ahmad susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Jakarta :Kencana, 2016), h.5
- Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.23
- Asep Jihan dan Abdul Haris, Evaluasi pembelajaran (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2013), h.19
- Azhar Arsyad. Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015) Cet ke-18 h.
- B.F. Skinner, Science and Human Behavior (New York: Macmillan, 1953), p. 65
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Dan Kebijakan Public,
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.193
- H.Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016), 110
- Ibid., 24
- Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik Ed.1 Cet.4, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm.80
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, 24
- Lexy Jombing, Metodologi Penelitian kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2004). hal.4
- Lexy. J. Moleong Metode Penelitian Kualitatif Hal 158
- Luthfi Ahmad, Pembelajaran Al-Qur'an dan Hafits, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, (Jakarta 2009), hlm.60
- Moh. Nasir, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), Hal 2
- Moleong. Metodologi Penelitian kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), Hlm.157
- Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.38
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet ke-6, h. 88
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 27
- Pengertian metode drill and practice"
<http://smoeland.blogspot.com/2012/11/metodepembelajaran-latihan-praktik.html>. (Diakses 10 Mei 2020).
- Rasm Utsmani Al-Quran Dan Terjemahan (Jakarta: CV. Al-Mubarak, 2018), hal, 543.
- Serta Ilmu-Ilmu Saxial lainnya, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal.99
- Siti Halimah, Strategi Pembelajaran; Pola dan Strategi Pengembangan Dalam KTSP (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008), h. 60
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 54.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 45.

- Sumadi Surabrata, Metode Penelitian (Bandung: Rajawali, 1983) Hlm, 75 Sunarsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta:Rineka Cipta,2002), ha. 102.
- Syofrianisda Moh. Suardi, Belajar Dan Pembelajaran (Yogyakarta: Parama Ilmu Yogyakarta, 2018), 8
- Tim Perumus, Metodologi Pengajaran Agama, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 33.
- Walgito, Pengantar Psikologi Umum, 166.
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 147.